

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 1 Sindang pada muatan IPAS materi fotosintesis, siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memperoleh nilai akhir yang lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan pendekatan saintifik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_1 diterima. Adapun hasil analisis data dari perhitungan *N-Gain* kelas eksperimen termasuk pada kriteria sedang sedangkan kelas kontrol pada kriteria rendah. Sehingga kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran saintifik.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar pada peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran saintifik.

B. Implikasi

Hasil temuan dari penelitian ini terdapat 2 implikasi yang dapat diuraikan dari dua aspek, yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori pembelajaran yang dikembangkan oleh Carol Ann Tomlinson, yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang menyesuaikan proses belajar dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Dalam penelitian ini, pendekatan diferensiasi berdasarkan kesiapan belajar terbukti mampu meningkatkan

pemahaman siswa terhadap konsep fotosintesis, yang merupakan materi abstrak dalam pelajaran IPAS.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori belajar konstruktivistik, di mana siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi landasan teoretis yang kuat untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini menekankan guru dalam mempertimbangkan pendekatan pembelajaran yang tidak seragam untuk seluruh siswa. Melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi guru dapat menyesuaikan materi, metode, dan evaluasi sesuai dengan kesiapan belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Pemetaan siswa sebelum pembelajaran seperti yang dilakukan dalam penelitian ini melalui soal esai diagnostik, sangat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat sasaran.

Temuan ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengembangkan program pelatihan guru, mengingat keragaman kemampuan siswa di kelas adalah kenyataan yang tidak dapat diabaikan terutama di jenjang sekolah dasar. Pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi pendekatan strategis untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya, baik pada mata pelajaran lain maupun pada jenis diferensiasi lain seperti berdasarkan minat dan profil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat memfasilitasi guru melalui pelatihan atau workshop mengenai penerapan model pembelajaran yang

menarik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, seperti pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini khususnya penting pada mata pelajaran IPAS, agar guru memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Mengingat perbedaan karakteristik, minat, dan kesiapan belajar setiap siswa, pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu pendekatan ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa jenuh atau bosan selama mengikuti pelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan referensi untuk penelitian yang sama dengan lokasi atau metode yang berbeda. Sehingga dapat memperkaya dengan mengembangkan penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi.